

# Pengaruh Penerapan Green Accounting Via Sistem E-Billing dan Kecepatan Transaksi Terhadap Keputusan Melakukan Transaksi pada Online Travel Agent Traveloka (Studi Kasus di Kabupaten Gianyar)

Louis Alfonso Kodoatie <sup>1\*</sup>, I Nyoman Rajin Aryana <sup>2</sup>, Ida Ayu Kade Werdika Damayanti <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

\*Corresponding Author: [kodoatie.alfonso@gmail.com](mailto:kodoatie.alfonso@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan green accounting melalui sistem e-billing terhadap keputusan bertransaksi pada pengguna online travel agent Traveloka dan untuk mengetahui pengaruh kecepatan transaksi terhadap keputusan bertransaksi pada pengguna online travel agent Traveloka. Kabupaten Gianyar dipilih sebagai studi kasus karena selama tahun 2021, setelah Pemerintah Indonesia melonggarkan pembatasan pergerakan masyarakat, kabupaten ini menunjukkan pemulihan bisnis yang luar biasa dengan pertumbuhan bisnis terbesar dibandingkan daerah lain di Indonesia, sehingga mewakili perilaku pelanggan di Traveloka. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan uji regresi linier, uji-t dan uji-F. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Green accounting melalui sistem e-billing terhadap keputusan bertransaksi di Traveloka. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kecepatan transaksi dengan keputusan bertransaksi di Traveloka, yang mengarah pada hasil ketiga di mana terdapat pengaruh yang signifikan antara green accounting melalui sistem e-billing dengan kecepatan transaksi yang simultan dengan kecepatan dalam pengambilan keputusan bertransaksi di Traveloka.

**Kata Kunci:** online travel agent, e-billing, green accounting, keputusan melakukan transaksi, transaksi *online*

**Abstract:** This study aimed to determine the effect of implementing green accounting through the e-billing system on transaction decisions for Traveloka online travel agent users and the effect of transaction speed on transaction decisions for Traveloka online travel agent users. Gianyar Regency was chosen as a case study because in 2021, after the Indonesian Government relaxed restrictions on people's movement, this regency showed extraordinary business recovery with the largest business growth compared to other regions in Indonesia, thus representing customer behavior at Traveloka. This research uses the quantitative analysis technique with linear regression test, t-test, and F-test. The study results explain a positive and partially significant influence of green accounting through the e-billing system on transaction decisions in Traveloka. The study results also stated a positive and partially significant effect between transaction speed and transaction decisions at Traveloka, which led to the third result. Therefore, there is a significant influence between green accounting through the e-billing system with simultaneous transaction speed with speed in making transaction decisions at Traveloka.

**Keywords:** online travel agents, e-billing, green accounting, decisions to make transactions, online transactions

**Informasi Artikel:** Pengajuan Repository pada Oktober 2022

## Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan kegiatan pembayaran secara manual menjadi sedikit tergeser dengan adanya pengaruh dari masuknya teknologi. Berbagai alat seperti sistem informasi akuntansi yang diaplikasikan pada sebuah aplikasi digital dipercaya dapat menggantikan kegiatan pembayaran secara manual. Hal tersebut dikarenakan penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan aplikasi digital dapat melakukan pembelian yang lebih efektif dan efisien. Dengan begitu, kemudahan transaksi

konsumen dalam perusahaan pun perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikan teknologi. Penguasaan dan keahlian diarahkan untuk mengikuti tuntutan teknologi (Hariandja, 2021).

Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pembelian. Berkaca pada hal tersebut, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pembelian yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia (Wahyono & Pujiatmoko, 2018).

Salah satu contoh pengaruh teknologi digital adalah munculnya *platform online travel agency*, mulai dari perencanaan perjalanan, saat dalam perjalanan, sampai dengan saat kembali dari perjalanannya, salah satu contoh pengaruh teknologi digital dalam kegiatan ekonomi adalah *online travel agent* atau biro perjalanan wisata digital. Pada era dimana ponsel genggam belum ditemukan, para pelaku usaha harus melakukan pemesanan tiket pesawat atau hotel manual dengan bersurat atau datang ke outlet maskapai penerbangan, sedangkan jaman sekarang pembelian karcis, tiket dan hotel melalui teknologi internet yang terhubung dengan masing-masing telepon genggam. Customer service yang dahulu kala membantu konsumen untuk memesan taksi lewat telepon ke perusahaan armada taksi.

Demi mendukung kemajuan teknologi digital yang makin berkembang dari tahun ke tahun, dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan yang dapat diandalkan, sehingga memberi kemudahan dari segi pengguna sistem untuk mengerjakan kegiatan keuangannya. Manfaat dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengatur secara sistematis mengenai kegiatan transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan. Menurut Hall (2017) Informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri relevan, akurat dan lengkap.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari keberadaan komputer, software, serta jaringan internet. Proses akuntansi dapat didukung oleh bantuan software akuntansi yang ada pada komputer perusahaan (Widyaningtyas, 2016). Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu orang-orang (people), prosedur-prosedur (procedure), data (data), perangkat lunak (software), dan infrastruktur teknologi informasi (information technology infrastructure). Selanjutnya, dari kelima komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan, dan sebagai pengendalian internal organisasi (Romney, 2017).

Salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. Salah satu objek pengendalian internal adalah keputusan melakukan transaksi dalam sebuah perusahaan. Menurut Mangkunegara (2017) keputusan melakukan transaksi diartikan sebagai kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Sistem informasi yang memiliki kualitas yang baik menjadi hal yang diperlukan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam era bisnis digital (AWP Saragih, 2021), di mana keamanan dan kemudahan pengolahan data menjadi penting. Kualitas sebuah sistem informasi akuntansi dapat diukur dari kestabilan sistem, penerapan green accounting via sistem e-billing hingga keamanan data dari perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut.

Salah satu perusahaan berbasis teknologi digital yang bergerak di bidang penjualan lewat online adalah Traveloka. Traveloka merupakan perusahaan yang membawahi situs pemesanan [www.traveloka.com](http://www.traveloka.com) yang dinaungi oleh badan usaha bernama PT. Trinusa Travelindo. Para konsumen dapat melakukan pemesanan segala jenis hotel, tiket pesawat, karcis kereta hingga makanan dalam satu super app.

Pada situs [www.traveloka.com](http://www.traveloka.com), konsumen dapat melakukan pembayaran secara online dengan berbagai metode, baik dengan transfer antar bank, pembayaran via ATM, penggunaan kartu kredit hingga pembayaran melalui merchant yaitu Indomaret.

Metode pembayaran yang beragam ini termasuk dalam penerapan green accounting dengan penggunaan e-billing demi kelancaran dari operasional situs pemesanan tiket dan voucher hotel dari konsumen. Seluruh kegiatan keuangan yang menggunakan sistem akan dijalankan oleh operator sistem, dimana penerapan green accounting memiliki peran penting dalam keputusan melakukan transaksi keseluruhan perusahaan.

Menurut Arfan (2008) tujuan dari green accounting adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (environmental costs) dan manfaat atau efek (economic benefit). Permasalahan terkait dengan penerapan green accounting via

sistem e-billing adalah di mana Transaksi dengan melalui m-banking, e-wallet dan ATM serta credit card secara paperless ini memang memiliki tren dari tahun ke tahun, namun masih terkendala untuk beberapa segmen konsumen seperti terutama konsumen yang berusia lanjut, dimana pemahaman terhadap pembayaran dengan e-billing tidak terlalu dimengerti akibat cepatnya perubahan teknologi. Hal tersebut membuat beberapa opsi pembayaran lewat tunai masih dipertahankan oleh pihak Traveloka yang sebenarnya sudah tidak relevan dengan visi green accounting yang mengutamakan paperless. Menurut Hamidi (2019) upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan untuk mencapai kinerja lingkungan yang hijau dan baik. Bentuk upaya-upaya yang dilakukan adalah melakukan efisiensi kegiatan operasional, mengurangi pemakaian energi fosil, menerapkan kebijakan ramah lingkungan 5R yaitu: Refuse (menolak hal yang bertentangan dengan pelestarian lingkungan), Reduce (mengurangi dan menghemat pemakaian barang), Reuse (mengggunakan kembali apa saja yang bisa digunakan), Repair (memperbaiki barang yang masih bisa diperbaiki untuk digunakan lagi), Recycle (mengkongversi bahan limbah menjadi benda yang dapat dimanfaatkan kembali)

Permasalahan lainnya adalah kecepatan transaksi yang terjadi apabila konsumen memilih pembayaran tunai yang memerlukan verifikasi yang lama, sehingga pihak Traveloka tidak dapat memberikan konfirmasi instan ke hotel dan konsumen sehingga terkadang tiket / karcis yang dibeli sudah sold out. Indikator penerapan green accounting via sistem e-billing menurut Titisari (2017) adalah, kemudahan mencari sistem di handphone, kemudahan dalam login sistem e-billing, kualitas sistem dalam penerapan green accounting, kemudahan dalam melakukan proses pengolahan data, user interface yang mudah digunakan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai “Pengaruh Penerapan Green Accounting Via Sistem E-Billing dan Kecepatan Transaksi Terhadap Keputusan Melakukan Transaksi pada Online Travel Agent Traveloka”.

Selanjutnya penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Gianyar di karena di masa pemulihan industri pariwisata khususnya setelah pemerintah memberikan kelonggaran terhadap pergerakan masyarakat dari satu daerah ke daerah lainnya, Kabupaten Gianyar tercatat sebagai salah satu tujuan utama dengan pertumbuhan bisnis yang paling besar di Traveloka. Penulis meyakini hal ini mencerminkan perilaku pengguna aplikasi Online Travel Agent Traveloka pada umumnya. Responden merupakan pengguna aplikasi Traveloka yang melakukan pemesanan ke daerah Gianyar.

## Metode

Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Gianyar Bali di mana saat pemerintah memberikan kelonggaran terhadap pembatasan ruang gerak masyarakat, Kabupaten Gianyar menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan yang sangat tinggi sehingga mewakili perilaku pengguna Traveloka. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode random sampling. Metode random sampling adalah pengambilan sampel acak dalam populasi (Sugiyono:2017). Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Traveloka yang telah menggunakan Online Travel Agent Traveloka minimal 2x dalam 1 tahun terakhir. Penentuan ukuran sampel responden, untuk memperoleh hasil yang baik ukuran sampel responden yang diambil untuk mengisi kuesioner dapat ditentukan paling sedikit 5-10 kali jumlah indikator penelitian yang diteliti (Sugiyono, (2017:112). Jumlah indikator dalam kuesioner penelitian sebanyak 15 sehingga jumlah sampel adalah 5 kali jumlah pertanyaan. Jumlah pertanyaan terdapat sebanyak 15 pertanyaan, maka dari itu 5 x 15 orang adalah sebanyak 75. Responden yang diambil sebanyak 75 orang responden konsumen dari Traveloka yang melakukan kunjungan ke Kabupaten Gianyar pada periode 1 Maret - 30 Juni 2022.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil olah data dengan metode regresi linier berganda menunjukkan tingkat pengaruh dari setiap indikator dalam penelitian ini. Adapun detailnya menunjukkan hasil sesuai dengan Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil analisis linear berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,221	,052		2,881	,000
	X1_Green_accounting	,695	,445	,527	1,892	,024
	X2_Kecepatan_Akses	,742	,572	,686	1,774	,031

<sup>a</sup> Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,221 + (0,695 X_1) + (0,742 X_2)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai konstanta = 1,221. Nilai  $B_1 = 0,695$  artinya green accounting via sistem e-billing berpengaruh positif terhadap keputusan melakukan transaksi. Apabila green accounting via sistem e-billing meningkat sedangkan kecepatan transaksi tetap, maka keputusan melakukan transaksi akan meningkat sebesar 0,695. Nilai  $B_2 = 0,742$  artinya kecepatan transaksi berpengaruh positif terhadap keputusan melakukan transaksi. Apabila Kecepatan transaksi meningkat, sedangkan green accounting via sistem e-billing dan tetap, maka Keputusan melakukan transaksi akan meningkat sebesar 0,742.

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t. Analisis ini bertujuan untuk menguji koefisien yang telah diperoleh dalam perhitungan sebelumnya. Hasil dapat dilihat pada Tabel 2.

**Table 2.** Hasil uji parsial (t-test)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.221	.052		2.881	.000
	X1_Green_accounting	.695	.445	.527	1.892	.024
	X2_Kecepatan_Akses	.742	.572	.686	1.774	.031

<sup>a</sup> Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data SPSS

Nilai t dalam Tabel 2 adalah 1,892 untuk green accounting via sistem e-billing ( $X_1$ ) dan 1,774 untuk kecepatan transaksi ( $X_2$ ). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai sig.  $X_1$  (Green accounting via sistem e-billing) adalah 0,024. Maka dapat dilihat bahwa ( $0,024 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara green accounting via sistem e-billing terhadap Keputusan melakukan transaksi. Nilai t tabel = 1,892 berarti terdapat pengaruh positif. Maka dapat

disimpulkan bahwa green accounting via sistem e-billing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan transaksi di Traveloka.

Nilai sig. X2 (Kecepatan transaksi) adalah 0,031. Maka dapat dilihat bahwa ( $0,031 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara Kecepatan transaksi terhadap Keputusan melakukan transaksi. Nilai t table 1,774 berarti terdapat pengaruh positif. Maka dapat disimpulkan bahwa Kecepatan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan melakukan transaksi di Traveloka

Penggunaan uji-F simultan dilakukan agar hasil dari penelitian dapat menjelaskan apakah variabel green accounting via sistem e-billing (X1) dan kecepatan transaksi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan melakukan transaksi di Traveloka (Y). Selain itu analisis Uji-F ini bertujuan untuk menguji koefisien yang telah diperoleh dalam perhitungan sebelumnya.

**Tabel 3.** ANOVA hasil uji simultan (F-test)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,411	2	,331	3,977	,041 <sup>a</sup>
	Residual	3,991	98	,198		
	Total	4,905	75			

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), X2, X1

<sup>b</sup> Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS

Pada Tabel F, untuk sig adalah sebesar 0,041. Perumusan hipotesis adalah:

1. Ho ditolak jika nilai sig atau signifikansi  $> 0,05$
2. Ho diterima jika nilai sig atau signifikansi  $< 0,05$

Maka dengan nilai sig sebesar 0,041, yang artinya ( $0,041 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara green accounting via sistem e-billing (X1) dan kecepatan transaksi (X2) serta secara simultan terhadap keputusan melakukan transaksi di Traveloka (Y). Gambar 1 menunjukkan kesimpulan dari pengaruh penerapan green accounting via sistem e-billing dan kecepatan transaksi terhadap keputusan melakukan transaksi pada online travel agent Traveloka.



**Gambar 1.** Kesimpulan

## Simpulan

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan t-hitung sebesar Nilai sig. X1 (Green accounting via sistem e-billing) adalah 0,024, dimana  $0,024 < 0,05$  dan nilai t table 1,892. Jadi terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y (Keputusan Melakukan Transaksi) secara parsial. Dimana  $B_1 = 0,695$  maka apabila Green accounting via sistem e-billing meningkat, Keputusan melakukan transaksi akan meningkat sebesar 0,695.

Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara green accounting via sistem e-billing terhadap keputusan melakukan transaksi pada Traveloka”.

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan t- nilai sig. X<sub>2</sub> (kecepatan transaksi) adalah 0,031, di mana  $0,031 < 0,05$  dan Nilai t table = 1,774 maka terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Y (keputusan melakukan transaksi), di mana B<sub>2</sub> = 0,742 artinya apabila kecepatan transaksi meningkat, maka keputusan melakukan transaksi akan meningkat sebesar 0,742 secara parsial. Dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kecepatan transaksi terhadap keputusan melakukan transaksi pada Traveloka”.

Berdasarkan hasil uji F dengan nilai sig sebesar 0,041 di mana ( $0,041 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara green accounting via sistem e-billing dan kecepatan transaksi secara simultan terhadap keputusan melakukan transaksi di Traveloka”.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terdalam terhadap Traveloka atas data dan informasi dalam penelitian ini.

## Referensi

- Hariandja, M. T. E. (2021). *Manajemen sumber daya manusia : Pengadaan, pengembangan, pengkompensasian, dan peningkatan produktivitas pegawai*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahyono, T. , & Pujiatmoko, L. 2018. *Pengembangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Visual Basic. NET*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hall. (2009). *Manajemen biaya perusahaan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Widyaningtyas, R. (2016). *Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Macanan Jaya Cemerlang Klaten*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romney. (2017). *Panduan brevet pajak penghasilan*. Yogyakarta: Andi.
- Mangkunegara. (2017). *Manajemen sumber daya manusia modern*. Jakarta: Penerbit Grup Redaksi.
- Saragih, A.W.P., & Juliarsa, G. (2021). Analisa kualitas, keamanan, kemudahan, dan kecepatan dari sistem informasi akuntansi di perusahaan Global Tiket Network. *E-Journal Akuntansi*, 31(7).
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi lingkungan dan pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Equilibria*, 6(2).
- Titisari. (2017). *Akuntansi biaya pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.